

Pertemuan 2

MASALAH PENELITIAN

Apa yang dimaksud dengan "masalah penelitian"?

- ü Masalah penelitian adalah masalah yang layak untuk diteliti
- ü Merupakan masalah yang menimbulkan ketidakpuasan, atau tidak sesuai dengan harapan.
- ü Sesuatu yang dirasa menyulitkan sehingga perlu diubah
- ü Suatu proses yang tidak berjalan baik
- ü Kondisi yang perlu ditingkatkan
- ü Kesulitan yang harus diatasi
- ü Pertanyaan yang memerlukan jawaban

Pertanyaan penelitian

Pada umumnya masalah penelitian merupakan pertanyaan yang akan menjadi fokus penyelidikan dan menentukan metode yang akan digunakan. Berikut ini adalah contoh pertanyaan penelitian yang menentukan arah bagi metodologi yang akan digunakan;

1. Apakah pembelajaran yang berpusat pada siswa lebih mampu meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran tradisional? (penelitian eksperimental)
2. Pembelajaran seperti apakah yang umumnya terjadi setiap hari di sekolah dasar ? (penelitian etnografi)
3. Apakah dalam buku sains SD terdapat miskonsepsi? (Analisis isi)
4. Bagaimana kita dapat memprediksi siswa manakah yang mengalami kesulitan belajar pada topik tertentu? (penelitian korelasional)
5. Bagaimana sikap orangtua terhadap program konseling di sekolah? (penelitian survey)

Pertanyaan di atas seringkali muncul dalam tugas guru atau peneliti berdasarkan observasi atau pengalamannya, dan

pertanyaan ini seringkali memerlukan penyelidikan yang lebih mendalam. Untuk itu seorang peneliti perlu mengumpulkan sejumlah informasi untuk menjawabnya.

Ada pula pertanyaan yang sulit dijangkau informasinya, misalnya:

- ü Apakah filsafat perlu dimasukkan dalam kurikulum SMA?
- ü Apa makna kehidupan?

Pertanyaan pertama, berkaitan dengan nilai: baik dan buruk; perlu dan tidak perlu; jadi, tidak dapat diamati. Namun pertanyaan pertama di atas dapat menjadi pertanyaan penelitian bila kalimatnya diubah:

“Apakah masyarakat merasa perlu memasukkan filsafat dalam kurikulum SMA?”

Dengan pertanyaan di atas, kita dapat mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian

Pertanyaan kedua bersifat metafisika, di luar jangkauan pengalaman kita dan bersifat transendental. Pertanyaan ini memerlukan jawaban yang bersifat akumulasi dari sejumlah informasi.

Karakteristik pertanyaan penelitian

1. Pertanyaan bersifat *feasible*; dapat diselidiki sesuai dengan tenggat waktu, energi dan dana yang terbatas
2. Pertanyaan jelas : dapat dipahami oleh orang lain
3. Pertanyaan bermakna untuk diteliti karena akan memberikan kontribusi penting secara keilmuan
4. Pertanyaan hendaknya menyelidiki hubungan meskipun tidak selalu

Baik kita bahas satu persatu

1. Pertanyaan penelitian harus *feasible*

Pertanyaan penelitian yang *feasible* adalah pertanyaan yang dapat diteliti melalui sumber-sumber yang ada. Pertanyaan tertentu misalnya tentang 'eksplorasi ruang angkasa', atau 'efek jangka panjang terhadap para astronaut yang mengikuti program penelitian ruang angkasa' jelas memerlukan dana yang sangat besar dan waktu yang lama. Dalam bidang farmasi, kedokteran, pertanian, dan militer, penelitian dilakukan oleh orang yang terlibat langsung dalam kegiatan praktek. Namun dalam bidang pendidikan, masih penelitian yang dilakukan oleh guru masih sangat kurang. Pada umumnya dilakukan oleh orang di 'luar' sekolah, seperti Dosen dan mahasiswanya yang ditunjang oleh waktu dan dana yang terbatas, sehingga mungkin saja fisibilitasnya tidak ada. Contoh:

- a. Bagaimana pendapat siswa tentang program pembelajaran berbasis komputer untuk topik tentang sintesis protein? (*feasible*)
- b. Bagaimanakah efeknya terhadap hasil belajar siswa, bila masing-masing siswa memiliki komputer pribadi untuk digunakan selama satu semester? (tidak terlalu *feasible*)

2. Pertanyaan penelitian harus jelas

Pertanyaan penelitian harus mencerminkan apa yang akan diteliti, atau yang menjadi fokus penelitian

Contoh:

- a. Apakah pembelajaran berorientasi humanistic efektif?
Bagi sebagian orang kata yang digarisbawahi di atas mungkin jelas, tetapi orang lain mungkin tidak memahami apa yang dimaksud dengan "pembelajaran berorientasi humanistic" tersebut. Apa karakteristiknya? Bagaimana strategi pembelajarannya? Bagaimana kegiatan pembelajarannya? Apa kegiatan siswa dan kegiatan guru? Media apa yang digunakan? Pertanyaan di atas akan lebih jelas bila diubah

menjadi: "Bagaimanakah efektifitas pembelajaran yang berorientasi humanistic?"

- b. "Bagaimana perasaan guru terhadap kelas khusus bagi anak cacat?"

'Guru' dalam pertanyaan diatas perlu diklarifikasi: guru kelas berapa? Mengajar apa? Siswa usia berapa yang dilibatkan? Pengalaman belajar apa yang diberikan?

'Perasaan guru' juga ambiguous. Apakah bererti pendapat guru? Reaksi emosional guru? Atau tentang kegiatan guru?

'kelas khusus' dan 'anak cacat' juga perlu diklarifikasi.

Dalam konsep pendidikan saat ini banyak istilah yang perlu dijelaskan, misalnya: kurikulum inti, kegiatan pembelajaran, pengelolaan yang efektif, pendekatan konstruktivistik, dll.

Oleh karena itu perlu ada penjelasan istilah, yang dapat dilakukan melalui :

- (a) pendekatan kamus : ada banyak keterbatasan; kurang dianjurkan
- (b) definisi istilah melalui contoh.
- (c) mendefinisikan variabel penelitian secara operasional, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana data dijaring, termasuk variabel bebas atautkah variabel tak bebas.

Definisi operasional sangat membantu dalam menjelaskan variabel

Penjelasan istilah sangat penting bagi peneliti untuk menentukan arah bagi teknik pengumpulan dan analisis data.

3. Pertanyaan penelitian harus bermakna

Maksudnya berharga untuk diteliti dan memiliki kontribusi secara keilmuan karena suatu penelitian memerlukan energi, waktu, materi, dana, dan sumber-sumber lain yang perlu dihargai maka hasilnya pun perlu dihargai sebagai karya penelitian.

Untuk itu peneliti perlu bertanya tentang: Apa manfaat hasilnya? Apakah mempunyai implikasi untuk meningkatkan praksis pembelajaran? Apakah untuk menentukan arah kebijakan? Apakah untuk perencanaan program? Ada 2 kelemahan proposal yaitu (1) terlalu banyak asumsi (2) terlalu membesar-besarkan implikasi penelitiannya.

4. Pertanyaan bersifat etis

Rumusan pertanyaan hendaknya tidak menyinggung perasaan pihak lain, baik secara langsung maupun tak langsung. Kalimat sopan dan tertata dengan baik.

Tambahan:

untuk penelitian korelasional atau kausal komparatif, pertanyaan penelitian hendaknya menceminkan **hubungan** yang akan dikaji. Untuk penelitian lain kadang-kadang juga memerlukan pertanyaan yang mencerminkan hubungan.

Kesimpulan

- ü Masalah penelitian sebaiknya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan
- ü Pertanyaan penelitian hendaknya dapat memberi arah bagi proses penelitian
- ü Pertanyaan penelitian yang baik memiliki 4 ciri: *feasible*, jelas, bermakna, dan etis.; kadang-kadang perlu mencerminkan adanya hubungan
- ü Ada 3 cara menjelaskan istilah: definisi kamus, definisi melalui contoh, dan definisi operasional
- ü Definisi operasional menggambarkan tentang bagaimana suatu istilah diukur atau diidentifikasi

ETIKA DAN PENELITIAN

Etika berkaitan dengan “benar” atau “salah” dalam melaksanakan penelitian. Seorang peneliti perlu memperhitungkan apakah penelitiannya layak atau tak layak untuk dilakukan. Pada dasarnya semua peneliti berharap agar hasil penelitiannya tidak menyinggung perasaan subjek yang ditelitinya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya:

- a. Dalam merencanakan penelitian, peneliti bertanggungjawab untuk melakukan evaluasi terhadap kemungkinan penerimaan setempat. Mencari informasi tentang adat kebiasaan, cara menyapa, bertanya atau melindungi partisipan
- b. Mempertimbangkan apakah subjek partisipan adalah orang yang berisiko atau kurang berisiko karena mengenal peneliti.
- c. Peneliti juga bertanggungjawab terhadap perlakuan etis dari para kolaborator, asisten, mahasiswa, atau siapapun yang terlibat dalam penelitian pada saat berlangsungnya penelitian
- d. Perlu ada perjanjian yang jelas dan jujur antara peneliti dengan partisipan penelitian. Penghargaan atau komitmen lainnya.
- e. Metodologi: Sebelum melakukan studi, peneliti mempunyai tanggung jawab khusus untuk (i)menentukan teknik yang diperkuat oleh nilai keilmuan, pendidikan dan nilai setempat (ii) menentukan prosedur alternatif (iii) mencari cara agar partisipan dapat memberikan penjelasan yang diperlukan
- f. Peneliti menghargai kebebasan individual untuk bertindak sebagai partisipan atau mengundurkan diri
- g. Setelah data terkumpul, peneliti hendaknya memberi informasi kepada partisipan tentang hakikat penelitiannya untuk menghindari miskonsepsi

- h. Bila ada akibat dari prosedur penelitian terhadap partisipan, maka peneliti bertanggungjawab untuk mengurangi atau meniadakan akibat jangka panjang bagi partisipan
- i. Informasi yang berasal dari partisipan agar dirahasiakan, kecuali bila telah ada perjanjian sebelumnya.

Menjaga kerahasiaan data penelitian

Bila data telah terkumpul, peneliti perlu meyakinkan subjek bahwa data tak dapat diakses oleh siapapun (kecuali beberapa asisten peneliti).

Data yang terkumpul perlu dirahasiakan, nama subjek tak boleh dipublikasikan

Meneliti anak-anak

Penelitian yang menggunakan anak sebagai partisipan dapat memberikan pengalaman menarik bagi peneliti. Kadang-kadang anak-anak tidak memahami bahasa yang digunakan peneliti. Berikut adalah rambu-rambu yang perlu diperhatikan oleh peneliti:

- ü Ada baiknya menginformasikan kepada orangtua tentang penelitiannya; setuju atau tidak setuju anaknya menjadi subjek penelitian
- ü Peneliti jangan bertindak sebagai konselor terhadap orangtua dan juga tidak membocorkan informasi yang diperoleh dari anak kepada orangtuanya.
- ü Tidak boleh ada tekanan terhadap anak untuk berpartisipasi dalam penelitian
- ü Imbalan kepada anak juga harus mempertimbangkan prinsip etika

LATIHAN 2: PERTANYAAN PENELITIAN

1. Rumusan Masalah Penelitian saya adalah:

2. Pertanyaan penelitiannya:

3. Istilah yang perlu didefinisikan :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
 - f.

4. Contoh definisi istilah

5. Definisi operasional dari istilah di atas

6. Masalah ini dirasakan perlu diteliti karena :

